

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi merupakan salah satu alat bantu penunjang pekerjaan di sebuah organisasi. Salah satunya adalah sebagai sarana meningkatkan produktivitas kerja para karyawan, sehingga tujuan yang akan dicapai organisasi tersebut dapat tercapai secara optimal. Hal ini merupakan gambaran bahwa pesatnya perkembangan teknologi saat ini, khususnya Teknologi Informasi yang telah banyak mempengaruhi cara orang dalam berbisnis. Bukti untuk ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya penggunaan komputer yang digunakan untuk menyimpan dan mengolah data sehingga menjadi sesuatu informasi yang dimanfaatkan oleh berbagai kalangan yang membutuhkannya.

Sistem pelayanan surat didalam pelaksanaannya memerlukan informasi yang cepat sehingga laporan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam hal ini computer sebagai media elektronik dapat membantu kegiatan pengelolaan data tersebut. Selama ini system pelayanan pada Kantor Kelurahan Selindung Baru bisa dikatakan kurang optimal. Sebagai contoh yaitu saat penerimaan dan pelayanan surat pada Kantor Kelurahan Selindung Baru masih menggunakan sistem manual yang mana setiap surat masuk dan keluar hanya dicatat menggunakan buku dan disimpan dalam defiling kabinet. Padahal surat masuk dan surat keluar pada Kantor Kelurahan Selindung Baru ini merupakan salah satu kegiatan rutin setiap hari, selain itu tanpa adanya system informasi yang mendukung pada saat hendak menulis akan memberikan dampak negative pada Kantor Kelurahan tersebut, karena apabila data surat yang masuk dan keluar masih dicatat secara manual data tersebut akan sulit dicari dan kurang efektif.

Ada beberapa hal yang dapat menimbulkan kendala pada suatu sistem yang dijalankan secara manual diantaranya adalah banyaknya jumlah data yang harus diolah, kerumitan dalam pemrosesan suatu data, terbatasnya waktu yang digunakan dalam mengolah data, dan data yang beranekaragam. Begitu pula dalam Kantor Kelurahan dalam mengelola administrasi surat menyurat masih digunakan

secara manual, akan terbentur pada kendala seperti diatas, sehingga akan mengurangi kinerja suatu instansi. Peranan computer disini akan sangat menunjang sekali dalam menjaga dan memberikan dukungan pada sistem agar menjadi lebih baik.

Oleh karenanya apenyusun bermaksud mengangkat masalah tersebut sebagai bentuk penyelesaian tugas Kerja Praktek (KP) dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Surat Menyurat Pada Kantor Kelurahan Selindung Baru Pangkalpinang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

- a. Proses pelayanan surat menyurat pada sistem yang berjalan yang ada di Kelurahan Selindung Baru masih manual
- b. Pencarian surat menyurat pada Kantor Kelurahan Selindung Baru masih membutuhkan waktu yang lama dan harus membongkar arsip dan surat

1.3 Batasan Masalah

Kegiatan pelayanan surat menyurat pada instansi pemerintahan perlu mendapatkan perhatian yang serius, karena isi dari surat pada sebuah instansi yang akan menjadi sarana pencapaian tujuan dari instansi yang bersangkutan, maka dalam memperhatikan surat perlu adanya pengurusan dan pengendalian atas surat. Hal ini harus diperhatikan supaya dalam menjalankan tugas dan fungsinya dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

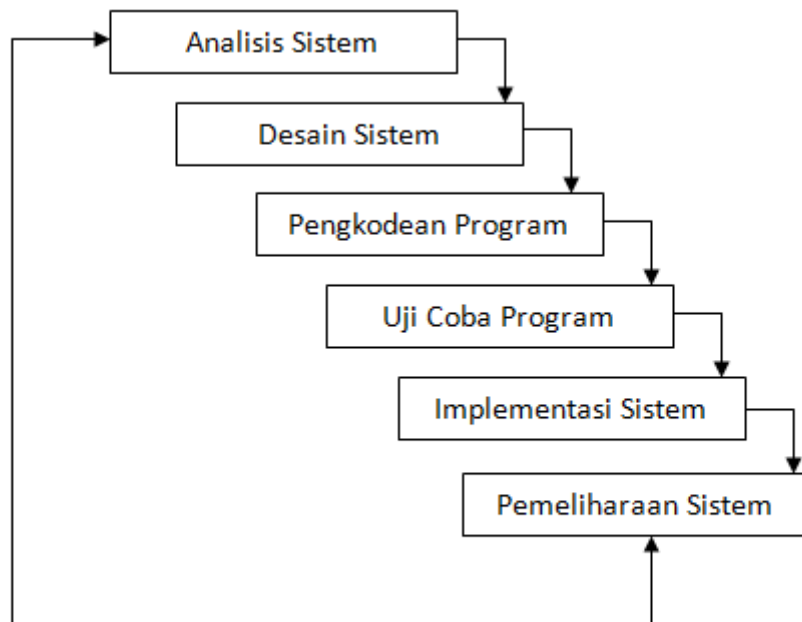
Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan, maka pada Kuliah Praktek ini batasan masalah yang akan dibahas yaitu proses Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Surat menyurat pada Kantor Kelurahan Selindung BaruPangkalpinang dimulai dari :

- a. Surat Keterangan Pengantar pembuatan Kartu Keluarga (KK)
- b. Surat Keterangan Tidak Mampu

- c. Surat Keterangan Untuk Menikah
- d. Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK)
- e. Surat Keterangan Usaha
- f. Surat Keterangan Asal Usul
- g. Surat Keterangan Domisili

1.4 Metode Penelitian

Pembuatan sistem informasi pelayanan surat menyurat ini menggunakan model sekuensial linier yang sering disebut juga dengan siklus kehidupan klasik atau model air terjun (*waterfall*). Model ini mengusulkan sebuah pendekatan pada pengembangan perangkat lunak yang sistematis dalam tingkat kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian dan pemeliharaan. Model *waterfall* merupakan metode yang paling banyak digunakan dalam *software engineering*, karena pemodelan sistem terbagi menjadi tahapan-tahapan yang mengikuti pola teratur, seperti layaknya air terjun (Munawar, 2005).



Gambar 1.1
Model Waterfall

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan perancangan ini terdiri dari beberapa bab. Keseluruhan bab ini berisi uraian tentang usulan pemecahan masalah secara berurutan. Uraian berikut ini adalah uraian singkat mengenai bab-bab tersebut:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, dan tujuan dilakukannya penelitian, sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tools/ software* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

BAB III ORGANISASI

Bab ini berisikan tentang informasi dari instansi yaitu Kantor Kelurahan Selindung Baru seperti profil kelurahan, kegiatan organisasi, struktur organisasi, dan visi misi organisasi.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang proses bisnis, Activity Diagram, Analisa Keluaran, Analisa Masukan, Identifikasi Kebutuhan, Use Case Diagram, Deskripsi Use Case, ERD (*Entity Relationship Diagram*), Transformasi ERD KeLRS, LRS (*Logical Record Structure*), Tabel Spesifikasi Basis Data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang di dapatkan dari pembahasan bab sebelumnya dan saran-saran dari penulis.